

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) adalah masalah yang tidak ada habis-habisnya di Indonesia. PMKS merupakan individu atau kelompok yang memiliki suatu kesulitan dikarenakan adanya gangguan dalam permasalahan sosial. Hal tersebut mengakibatkan kurang mampunya individu atau kelompok tersebut dalam melakukan fungsi sosial dan hubungan dengan lingkungannya serta kurang mampu dalam pemenuhan kebutuhan jasmani maupun rohani secara normal. Berdasarkan Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia No. 8 Tahun 2012 PMKS berjumlah 26 kategori yang berbeda-beda.

Di Provinsi Nusa Tenggara Timur terdapat 22 kota/kabupaten dan kota Kupang sebagai ibukota provinsi. Dari 26 kategori PMKS di atas masih banyak masyarakat di Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, tempat tinggal, dan interaksi sosial yang belum terpenuhi. Hal ini dikarenakan kurangnya bantuan sosial dari pemerintah khususnya pemerintah daerah. Di samping itu, juga terjadi kerawanan sosial ekonomi, ketunasosialan, keterlantaran, kecacatan, penyimpangan perilaku, keterpencilan, eksploitasi, dan kerentanan sosial masyarakat Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Sejauh ini PMKS di provinsi nusa tenggara timur masih sebatas tabel-tabel yang tidak terstruktur perkabupaten. Padahal, dewasa ini teknologi informasi dapat dipergunakan untuk menggambarkan pemetaan informasi publik, termasuk PMKS. Salah satu teknologi yang dapat digunakan untuk menggambarkan pemetaan informasi publik adalah Sistem Informasi Geografis, yaitu sistem informasi geografis berbasis web yang mudah diakses oleh siapa saja.

Untuk menjawab masalah mengenai PMKS tersebut, peneliti bertujuan untuk membuat sistem informasi geografis yang mengklarifikasikan jumlah penyandang masalah kesejahteraan sosial untuk menunjukkan wilayah kota/kabupaten yang perlu mendapat perhatian khusus dari pemerintah terutama di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Dengan adanya penelitian mengenai Sistem Informasi Geografis pemetaan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) di Provinsi Nusa Tenggara

Timur diharapkan dapat memberikan gambaran persebaran PMKS kepada pemerintah di samping informasi jumlah PMKS kepada masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang sistem informasi geografis PMKS di Provinsi Nusa Tenggara Timur berbasis web?
2. Bagaimana membangun sistem informasi geografis PMKS di Provinsi Nusa Tenggara Timur berbasis web?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Merancang sistem informasi geografis PMKS di Provinsi Nusa Tenggara Timur berbasis web.
2. Membangun sistem informasi geografis PMKS di Provinsi Nusa Tenggara Timur berbasis web.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem ini pada bagian server-nya menggunakan localhost XAMPP dan untuk finalisasinya akan dilakukan hosting.
2. Sistem ini berbasis web dengan bahasa *PHP* dan menggunakan *HTML*, *Javascript* dan *CSS* sebagai client-nya.
3. Sistem ini menggunakan *Leaflet AJAX* sebagai penghubung antara *Leaflet* dan *GeoJSON*.
4. Sistem ini menggunakan *MySQL* sebagai database-nya.
5. Sistem ini menggunakan *Leaflet* sebagai visualisasi petanya.
6. Sistem ini menggunakan *GeoJSON* sebagai visualisasi wilayahnya.
7. Sistem ini menggunakan data Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Provinsi Nusa Tenggara Timur pada tahun 2017 yang diperoleh dari website BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur.

1.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan Sistem Informasi Geografis yang menampilkan jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) di Provinsi Nusa Tenggara Timur secara online.
2. Menjadi bahan pertimbangan untuk Pemerintah khususnya Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur dalam menyalurkan bantuan sosial.
3. Menjadi sarana Informasi untuk masyarakat agar bisa mengetahui jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan laporan ditujukan untuk memberikan gambaran dan uraian dari laporan Skripsi secara garis besar yang meliputi bab-bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan mengenai latar belakang pembuatan sistem, rumusan masalah sistem, batasan masalah sistem, tujuan pembuatan sistem, luaran yang diharapkan dari sistem dan sistematika penyusunan laporan Skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi penelitian terkait dengan sistem dan dasar teori yang akan digunakan dalam pembuatan Sistem Informasi Geografis Pemetaan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Di Provinsi Nusa Tenggara Timur Berbasis Web.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Berisi penjelasan analisa kebutuhan baik fungsional maupun non fungsional serta penjelasan perancangan-perancangan yang dibutuhkan untuk membangun Sistem.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Berisi implementasi program dan pengujian program berbasis web, ketika sudah mempunyai *domain* dan sudah dilakukan *hosting*.

BAB V : PENUTUP

Menguraikan kesimpulan dan sara-saran yang diperoleh dari hasil analisa dan pengujian program.